***Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.***

Perkenalkan, saya Rakhmat Ghozi mahasiswa Program Studi Magister Manajemen dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk Tesis saya yang berjudul: "Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Strategi Pemenangan Partai Politik dalam Pemilu 2024 untuk Mendukung Sustainable Development Goals (SDGs) ke-16". Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana partai politik, khususnya di tingkat daerah, mengembangkan kapasitas sumber daya manusianya dan menyusun strategi politik dalam konteks kompetisi pemilu, serta bagaimana hal tersebut berkontribusi pada pencapaian SDGs, terutama poin ke-16 yang berkaitan dengan institusi yang inklusif, akuntabel, dan partisipatif.

Bapak/Ibu kami anggap sebagai informan yang relevan karena peran dan keterlibatan langsung Bapak/Ibu dalam kepengurusan, pengelolaan kader, maupun penyusunan strategi pemenangan partai politik. Oleh karena itu, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab beberapa pertanyaan dalam wawancara ini. Setiap pendapat Bapak/Ibu sangat berharga dan akan dijaga kerahasiaannya. Data yang dikumpulkan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademik dan tidak akan dipublikasikan secara individual.

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu, perhatian, dan jawaban yang telah Bapak/Ibu berikan. Semua informasi yang telah disampaikan akan sangat membantu dalam penyusunan tesis saya dan tentu saja menjadi kontribusi berharga bagi pengembangan pengetahuan di bidang manajemen SDM dan pembangunan berkelanjutan.

***Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.***

Salam hormat.

**Judul Penelitian :** "Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Strategi Pemenangan Partai Politik dalam Pemilu 2024 untuk Mendukung Sustainable Development Goals ke-16".

**Pertanyaan Penelitian:**

1. Bagaimana Bapak/Ibu memandang kondisi kepercayaan publik terhadap partai politik dalam konteks kontestasi Pemilu 2024?

Pemilu adalah event politik yang sering dimaknai dengan pesta demokrasi masyarakat Indonesia, dalam sistem negara Republik Indonesia telah dijamin dalam undang-undang dasar bagi setiap warga negara Indonesia untuk berpolitik. Dalam kontestasi Pemilu 2024 kepercayaan publik terhadap partai politik masih relatif tinggi, ini terbukti dari partisipasi pemilih untuk datang ke TPS memilih calon legislatif dan eksekutif.

1. Menurut Anda, apa saja tantangan utama yang dihadapi partai politik saat ini dalam membangun kepercayaan dan loyalitas pemilih, khususnya di tingkat daerah seperti Kabupaten Sidoarjo?

Tantangan utama partai politik di Sidoarjo saat ini lebih pada figur kader dan kerja nyata, kondisi politik sidoarjo saat ini tidak stabil. Setelah 3 orang Bupati Sidoarjo mengalami persoalan hukum, bahkan sebelumnya pernah ada sejarah hitam politik untuk semua anggota legislatif periode 1999-2004 yang juga bermasalah dengan hukum.

1. Apakah peran Juru Kampanye (Jurkam) masih relevan di era kampanye digital? Mengapa demikian menurut Anda?

Juru Kampanye partai politik di era digital masih sangat dibutuhkan, selain dari kewajiban permintaan oleh penyelenggara pemilu KPU saat akan digelar rapat umum yang membutuhkan Jurkam. Kondisi masyarakat kita tidak semua bisa memakai gadget atau teknologi digital, mungkin lebih pada segmen anak muda dan golongan berpendidikan saja. Jadi peran juru kampanye masih sangat efektif untuk menjadi tukang sihir pemilih, terutama pemilih yang gagap teknologi dan pemula yang belum pernah ikut pemilu.

1. Bagaimana Anda melihat peran media sosial dalam strategi kampanye partai politik saat ini? Strategi apa yang menurut Anda perlu dilakukan untuk menarik simpati pemilih muda?

Peran medsos dalam strategi kampanye parpol saat ini sangat luar biasa, hampir semua partai politik memiliki akun medsos seperti facebook,instagram, tiktok, x/twitter, youtube dan semacamnya. Selain murah dan simpel, kampanye melalui media sosial sangat dengan muda menyasar pemilih anak-anak muda yang sudah terbiasa bermedsos. Partai pollitik hanya dengan membuat konten-konten kreatif dan inovatif bisa menarik simpati pemilih dari kalangan segmen anak-anak muda tersebut.

1. Dalam konteks pengelolaan partai politik pascareformasi, bagaimana Anda memandang pentingnya pengembangan sumber daya manusia (SDM)?

Pengembangan SDM dalam partai politik adalah bagian tak terpisahkan dari proses kaderisasi dan kompetisi antar partai politik, kompleksitas persoalan negara dan berbangsa menjadi tuntutan partai politik dalam pengembangan SDM pengurus dan anggota parpol. Dengan memiliki kader partai yang berwawasan luas, akan mencerminkan posisioning partai politik dalam bekerja untuk masyarakat dan eksistansi parpol dalam bergaining dengan parpol lainnya.

1. Menurut Anda, sejauh mana efektivitas program pengembangan SDM dalam mendukung proses kaderisasi dan pemenangan pemilu oleh partai politik?

Selain modal kapital finansial yang kuat, pengembangan SDM kader harus dilakukan untuk menopang pemenangan parpol dalam pemilu. Kepiawaian kader dalam mengelolah partai politik menghadapi persoalan dan tuntutan aspirasi masyarakat, itu hanya dimiliki oleh kader dengan SDM mumpuni. Baik dari segi pendidikan formal maupun jam terbang pengalaman lapangan.

1. Apakah Partai Gerindra telah memiliki konsep atau program khusus dalam pengembangan SDM seperti sekolah kader, pelatihan kepemimpinan, dan peningkatan kapasitas politik bagi anggota dan simpatisan?

Partai Gerindra memiliki program khusus bagi kader partai untuk training anggota, dari Latihan Kader Dasar, Latihan Kader Menengah dan Latihan Kader Paripurna. Dimana setiap tingkatan memiliki kurikulum dan silabus pelatihan yang berbeda-beda.

1. Bagaimana pelaksanaan program pelatihan kader Partai Gerindra di Kabupaten Sidoarjo disesuaikan dengan nilai-nilai dan konteks lokal daerah (*local wisdom*)?

Lokal wisdom kabupaten sidoarjo sebagai kota agamis dan nasionalis, tetap menjadi ciri khusus pelatihan kader partai gerindra sidoarjo. Dengan kader partai memahami nilai-nilai muatan lokal, maka akan lebih muda diterima keberadaannya oleh masyarakat sekitar. Termasuk arah perjuangan dan visi misi partai politik akan lebih fokus bekerja pada sisi kebutuhan masyarakat lokal

1. Apakah terdapat program pengembangan kader yang dirancang secara khusus untuk meningkatkan loyalitas, militansi, dan kapasitas kader dalam menghadapi kontestasi politik?

Iya, ada program khusus berkemah semacam ret-ret yang dilaksanakan di hambalang.

1. Apakah Partai Gerindra memiliki Program-program kerja dalam menyusun strategi politik dan memahami dinamika kebijakan publik di daerah?

Partai Gerindra dalam menjalankan organisasi partai berdasarkan hasil rapat kerja yang dilaksanakan oleh bidang-bidang, hasil rapat kerja yang berupa program-program kerja dan rekomendasi internal maupun eksternal.

1. Apa saja bentuk strategi atau inisiatif DPC Partai Gerindra Sidoarjo dalam menghadapi kompetisi politik dengan partai lain pada Pilkada dan Pemilu 2024?

Strategi yang dilakukan DPC Gerindra Sidoarjo dalam Pilkada dan Pemilu 2024 adalah dengan menyiapkan kader-kader terbaik yang siap bertarung dalam kontestasi. Alhamdulillah, Pilkada Sidoarjo Kader Gerindra Menang dan di Legislatif menjadi 2 besar perolehan kursi DPRD Sidoarjo.

1. Apakah ada upaya pembekalan kader yang difokuskan pada kemampuan komunikasi politik, kampanye terstruktur, dan keterampilan menjalin kedekatan dengan masyarakat?

Pembekalan kader yang jadi pengurus dan anggota partai Gerindra dilakukan secara intens berkala dalam pelatihan tim sukses sampai struktur tingkatan desa. Materi pelatihan selain penyampaian visi misi dan platform partai, ada materi lain terkait teknik rethorika, dinamika politik, analisa sosial, manajemen organisasi, leadership dan medsos.

1. Sejauh mana partai Anda mengenal dan mempertimbangkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya tujuan ke-16, dalam merancang strategi kelembagaan dan kampanye?

SDGs selama ini hanya dikenal di program pemerintahan, terutama di desa. Partai politik secara spesifik memang tidak memiliki program SDGs, namun secara tidak langsung 18 Program SDGs sudah ada dalam kegiatan partai Gerindra. Terutama dalam pembangunan kelembagaan yang kuat dan keadilan, sebagai contoh dalam proses pemilihan ketua partai di setiap jenjang tingkatan mulai dari Pusat, Daerah sampai paling bawah di Desa, Partai Gerindra tidak menggunakan sistem kompetisi pertarungan antar kader sendiri. Melainkan berdasarkan rekomendasi dari struktur diatasnya, sehingga potensi munculnya faksi dan perpecahan bisa di minimalisir.

1. Bagaimana strategi Partai Gerindra dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip SDGs, terutama terkait perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang inklusif dan akuntabel, dalam kegiatan politik di daerah?

Sebagaimana kepanjangan nama Partai Gerindra, wujud dari Gerakan Indonesia Raya dengan strategi satu komando yang egaliter. Saling bekerjasama dalam mewujudkan Indonesia Emas tahun 2045, mendukung sepenuhnya program pemerintah daerah dan tetap kritis untuk kontrol tujuan pembangunan berkelanjutan.

1. Apakah ada kebijakan internal partai yang bertujuan untuk membangun kelembagaan politik yang kuat sekaligus membawa dampak sosial yang positif bagi masyarakat?

Kebijakan internal Partai Gerindra untuk membangun kelembagaan politik dan membawa dampak sosial masyarakat yang selama ini sudah dilakukan bersifat kolektif partisipatif di parlemen DPRD Sidoarjo bersama-sama dengan fraksi partai-partai lainnya adalah dengan membangun komunikasi politik secara intens terkait isu-isu dan persoalan di kabupaten sidoarjo.

1. Dalam konteks mendukung SDGs ke-16, program seperti apa yang dijalankan oleh Partai Gerindra di Sidoarjo dalam pengembangan kebijakan inklusif, pembangunan infrastruktur esensial seperti rumah sakit dan sekolah, serta ekonomi berkelanjutan?

Program yang telah dilakukan Partai Gerindra:

* Penjaringan Aspirasi terkait persoalan pembangunan infrastruktur
* Mobil Ambulans Gratis
* Mobil Baca Keliling
* Pembagian Sembako Gratis
* Bea siswa pendidikan bagi siswa tidak mampu
* Pembinaan UMKM
* Penyaluran pupuk petani murah
* Pendampingan hukum bagi korban pidana
* Kegiatan sosial keagamaan
* Seminar dan pelatihan